

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

### 1.5 Simpulan

Berdasarkan pada penjelasan data akhir pada penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai pengaruh kegiatan tari kreatif terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 5.1.1 Perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun sebelum penerapan kegiatan tari kreatif adalah mulai berkembang. Hal ini didasarkan pada rata-rata persentase pada setiap sesi, rata-rata persentase 33% pada baseline sesi 1, rata-rata persentase 36% pada baseline 1 sesi 2, rata-rata persentase 39% pada baseline 1 sesi 3. Sehingga dapat dijelaskan Kembali pada hasil persentase baseline 1 dengan intervensi mengalami kenaikan cukup baik.
- 5.1.2 Perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun setelah penerapan kegiatan tari kreatif berkembang sesuai harapan. Subjek sudah berani tampil kedepan kelas, kepercayaan diri subjek meningkat, dan subjek dapat menghargai sesama temannya. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil persentase rata-rata baseline 2 pada sesi 1 mendapat rata-rata persentase 84%, pada sesi 2 dengan persentase rata-rata 86%, dan pada sesi 3 dengan persentase rata-rata 90%. Selain itu subjek mendapat persentase lebih tinggi pada baseline 2 dibanding dengan intervensi.
- 5.1.3 peningkatan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun setelah penerapan kegiatan tari kreatif mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata persentase pada fase baseline 1 (A) yakni 36% meningkat pada fase baseline 2 menjadi rata-rata 87%. Selain itu dapat dilihat pada data overlap mendapatkan 0% untuk fase baseline 1 dan pada fase baseline 2 mendapatkan 0%. Berdasarkan hal tersebut dapat dijelaskan kembali pada kegiatan tari kreatif dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan simpulan diatas, bahwasannya kegiatan tari kreatif dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun.

## 5.2 Implikasi

- 5.2.1 Pada saat dilapangan peneliti menemukan bahwa kegiatan tari kreatif bukan hanya dapat meningkatkan perkembangan sosial emosionalnya, tetapi juga dapat meningkatkan motorik kasarnya. Hal ini dapat dilihat ketika anak memperagakan gerak seperti melompat, berjinjit, berputar, dan mengangkat tangannya.
- 5.2.2 Bukan perkembangan sosial emosional anak, kegiatan tari kreatif mampu mengembangkan kreativitasnya, hal ini dapat dilihat ketika anak mengeksplorasi gerakan dan memperagakannya. Selain itu anak akan memberikan ide-ide baru mengenai gerakan yang akan dibuatnya.

## 5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian subjek tunggal dengan penerapan kegiatan tari kreatif menunjukkan adanya perkembangan, oleh karena itu peneliti ini direkomendasikan:

- 5.3.1 Bagi peneliti, diharapkan mengetahui dan memahami lebih memperdalam mengenai perkembangan sosial emosional, dan mengenai tari kreatif, selain itu bagi peneliti selanjutnya ketika memberikan stimulus dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik, dan juga bagi peneliti dapat memberikan perlakuan lebih dari 5 hari agar lebih baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.
- 5.3.2 Bagi pendidik, dari hasil yang didapatkan bahwa kegiatan tari kreatif adalah kegiatan yang positif karena dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional pada anak sehingga peneliti berharap para pendidik bisa menerapkannya pada pembelajaran sehari-hari pada sekolah agar perkembangan setiap anak lebih berkembang lagi.
- 5.3.3 Bagi orang tua dan masyarakat, bukan hanya pembelajaran di sekolah tapi tari kreatif juga dapat dijadikan alternatif lain untuk mengisi waktu, karena tari kreatif memiliki cara yang mudah dan dapat dipraktekkan dimana saja dan kapan saja.